

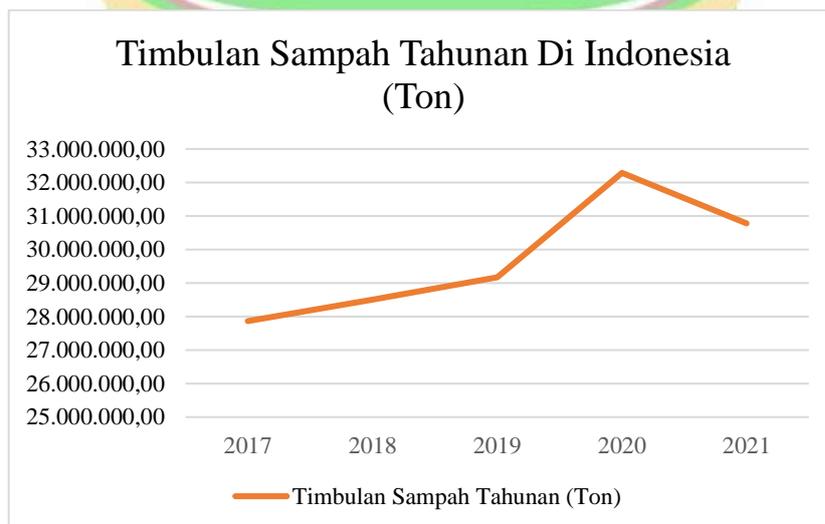
BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang dari penelitian, tujuan dari penelitian, batasan serta rumusan masalah yang terdapat pada penelitian serta sistematika penulisan laporan terhadap penelitian yang dilakukan.

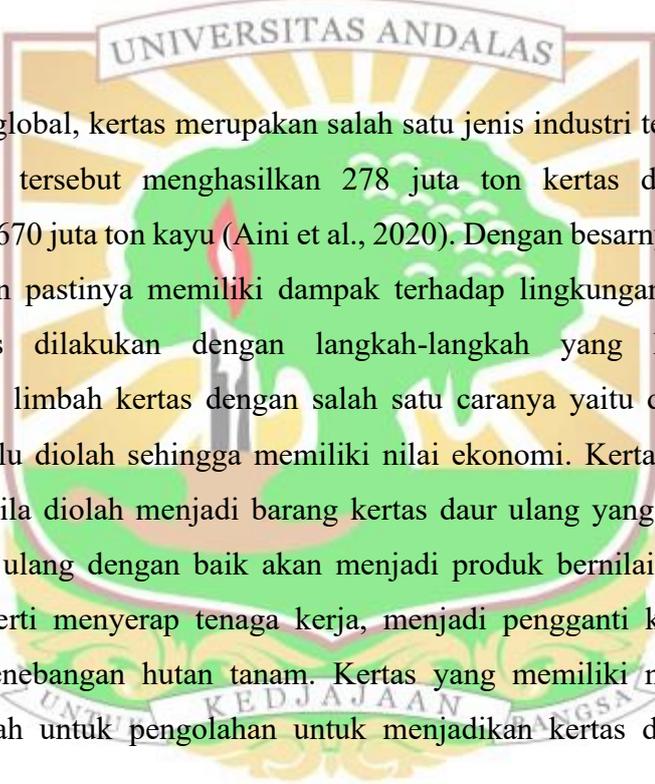
1.1 Latar Belakang

Sampah sudah menjadi persoalan secara global termasuk negara Indonesia. Permasalahan tersebut sudah menjadi *headline* di beberapa perkotaan yang ada di Indonesia termasuk Jakarta dengan jumlah timbulan sampah mencapai 3 Milyar ton per tahunnya. Berdasarkan data Kementerian Negara Lingkungan Hidup (KNLH) timbulan sampah pada tahun 2019 sebesar 29 ton dan pada tahun 2020 terjadi kenaikan sebesar 32 ton. Hal ini disebabkan bertambahnya populasi manusia dan rendahnya kesadaran masyarakat untuk memilah dan mimilah sampah. Berikut ini adalah data menunjukkan komposisi data timbulan sampah di Indonesia dari tahun 2017-2021 yang dapat dilihat pada **Gambar 1.1**



Gambar 1.1 Data Timbulan Sampah Tahunan di Indonesia
(Sumber: Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan)

Berdasarkan **Gambar 1.1** dapat dilihat bahwa *trend* timbulan sampah tiap tahunnya terus meningkat dari periode 2017 sampai dengan tahun 2020 namun pada tahun 2021 mengalami penurunan tetap tidak signifikan. Peningkatan yang terjadi disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai bahaya sampah dan mendaur ulang sampah. Salah satu jenis sampah anorganik yang memiliki nilai guna ialah sampah kertas. Hal ini diprediksi bahwa sampah kertas yang didaur ulang menjadi suatu inovasi produk memiliki potensi nilai ekonomi dan membantu mengurangi jumlah sampah yang beredar. Kertas termasuk sampah anorganik, sehingga kertas dapat menyebabkan pencemaran terhadap lingkungan.

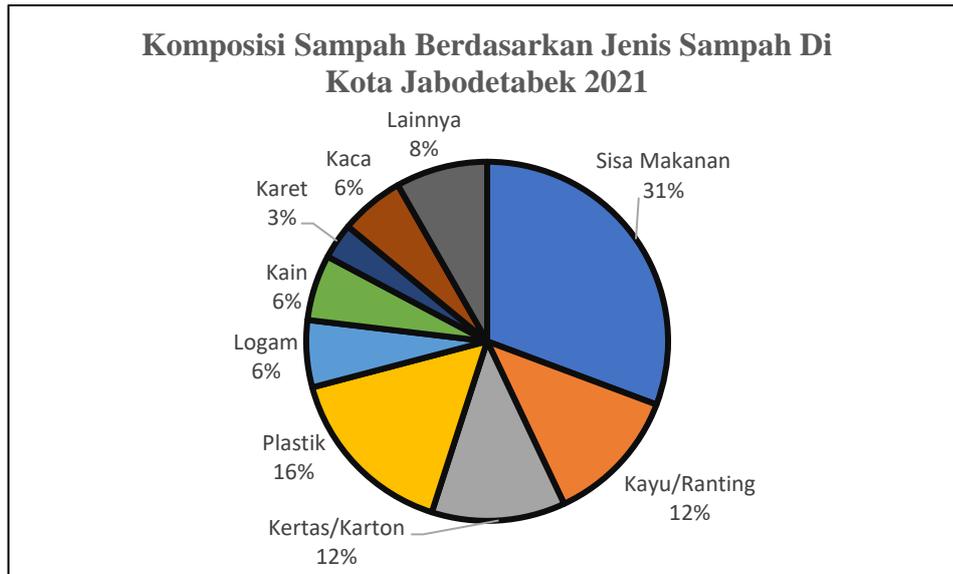


Secara global, kertas merupakan salah satu jenis industri terbesar di dunia, industri kertas tersebut menghasilkan 278 juta ton kertas dan karton, dan menghabiskan 670 juta ton kayu (Aini et al., 2020). Dengan besarnya produk kertas yang dihasilkan pastinya memiliki dampak terhadap lingkungan. Permasalahan tersebut harus dilakukan dengan langkah-langkah yang kongkrit untuk menanggulangi limbah kertas dengan salah satu caranya yaitu dengan mendaur ulang kertas lalu diolah sehingga memiliki nilai ekonomi. Kertas memiliki nilai ekonomis apabila diolah menjadi barang kertas daur ulang yang berkualitas dan apabila didaur ulang dengan baik akan menjadi produk bernilai tinggi. Adapun contohnya seperti menyerap tenaga kerja, menjadi pengganti kertas baru, dan mengurangi penebangan hutan tanam. Kertas yang memiliki nilai jual tinggi, terdapat langkah untuk pengolahan untuk menjadikan kertas daur ulang yang memiliki nilai.

Komposisi sampah kertas mengalami kenaikan setiap tahunnya. Komposisi sampah kertas yang di daur ulang menjadi menyimpan banyak keuntungan diantaranya menambah pendapatan, mengurangi limbah lingkungan, menghemat energi, dan menolong dunia dari *global warming*. Keuntungan lainnya daur ulang kertas yaitu bisa berdirinya usaha daur ulang akan memiliki manfaat berupa berdirinya industri daur ulang sampah dan pemberdayaan masyarakat menengah kebawah atau masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan. Sampah kertas sebagai

bahan baku utama dari industri daur ulang masih belum terkelola dengan baik. Contohnya tidak adanya sistem pemilahan yang menyebabkan sebagian sampah kertas menjadi tercampur dengan sampah lainnya sehingga menjadi kotor dan hancur, akibatnya menjadi sulit untuk didaur ulang. Hanya sekitar 70% sampah kertas yang dapat dikumpulkan oleh pemulung untuk dijual ke lapak. Padahal jumlah timbunan sampah kertas bisa mencapai sekitar 10% dari jumlah keseluruhan sampah (Wahyono, 2011).

UMKM Rubah Kertas berdiri pada tahun 2018 yang didirikan oleh Afifah Luthfiya Hanum. Asal mula berdirinya UMKM Rubah Kertas berawal dari Program Kreatif Mahasiswa (PKM) yang mana berawal dari nama awal “Loaku”. Loaku memiliki fungsi mulanya yaitu aplikasi penghubung pihak penghasil dengan pengelola sampah sebagai upaya mengurangi volume sampah di TPA. Usaha Loaku dilatarbelakangi permasalahan sampah yang masuk ke TPA masih tinggi, dikarenakan sampah yang tercampur atau tidak terpilah. Solusi dari penanggulangan masalah tersebut diperlukan pemilahan sampah di sumber timbulan sampah yang berasal dari sampah perumahan, komersil, instansi dan fasilitas umum. Loaku juga memiliki tujuan lainya yaitu mengajak masyarakat untuk semakin peduli dengan pemilahan sampah dengan memberikan insentif ekonomi dan juga menanamkan jiwa sosial kepada masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan. Pada akhirnya sampai dengan tahun 2018 program ini dilanjutkan sampai dengan menjadi usaha Rubah Kertas yang mana sebagai bisnis daur ulang kertas. Rubah Kertas mencoba sesuatu yang kreatif untuk mengurangi sampah yang di kota DKI Jakarta terutama sampah kertas. Rubah Kertas hadir menjadi UMKM yang bergerak di bidang bisnis sosial yang tidak hanya mendaur ulang kertas menjadi suatu produk kreatif namun UMKM Rubah Kertas juga hadir untuk mengedukasi masyarakat tentang isu lingkungan dan *sustainability*. Selain itu, Rubah Kertas juga mencoba menjawab keresahan pada TPA dimana masih tingginya jumlah sampah yang masuk ke TPA. Rubah Kertas berfokus pada sampah kertas dikarenakan jenis sampah ini menduduki peringkat kedua sebagai sampah anorganik dengan persentase terbanyak. Hal ini dapat dilihat pada **Gambar 1.2** komposisi sampah berdasarkan jenis sampah di kota Jabodetabek.



Gambar 1.2 Total Komposisi Sampah di Kota Jabodetabek Tahun 2021
(Sumber: Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional)

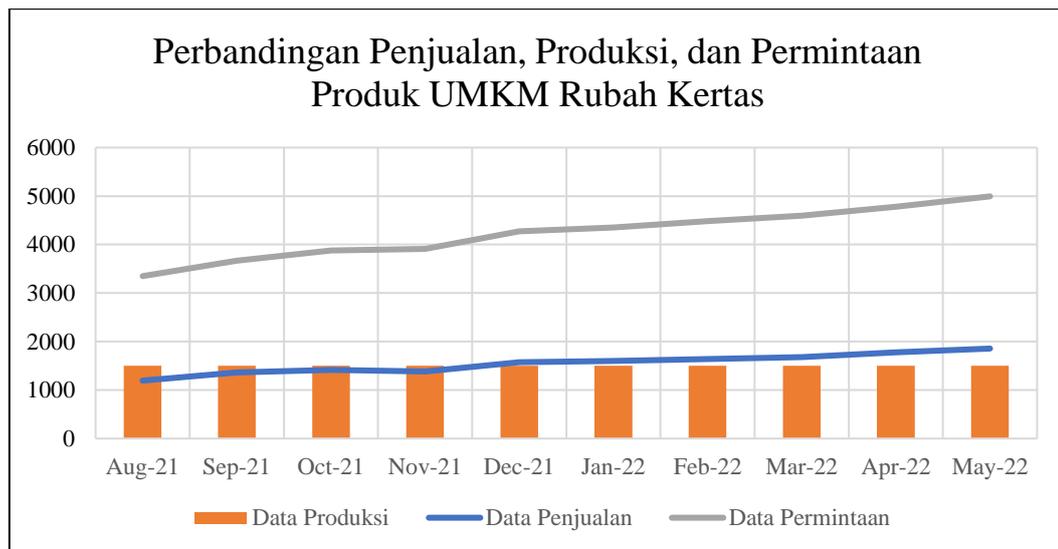
Berdasarkan **Gambar 1.2** dapat dilihat bahwa komposisi kertas atau karton dengan persentase 12% atau sebesar 535.897,7903 ton dari total sampah 4.488.256,2 ton. Hal ini memberikan sampah kertas atau karton berada di peringkat ke 4 setelah kayu atau ranting. Berdasarkan angka tersebut maka diperlukan pengolahan limbah kertas. Grafik komposisi tersebut menunjukkan bahwa, kertas atau karton memiliki presentasi yang cukup tinggi dan memiliki peluang besar sebagai bahan baku olahan untuk produk dari UMKM Rubah Kertas. Oleh karena itu, dilihat dari komposisi sampah atau karton 12% maka menjadi potensi atau peluang UMKM Rubah Kertas menghasilkan produk-produk daur ulang berbahan kertas yang berkualitas. Saat ini, pasar-pasar ritel yang berada di Jabodetabek sudah memberlakukan *paper less* atau pengurangan kantong-kantong plastik dimana toko ritel saat ini mengganti kantong plastik dengan tas daur ulang atau tas yang terbuat ramah lingkungan. Himbauan ini tertuang pada peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta no 142/2019 tentang larangan penggunaan plastik kresek. Hal ini menjadi peluang UMKM Rubah Kertas untuk terjun menjadi pelopor untuk produk lainnya bukan hanya untuk kantong kresek namun untuk produk kreatif lainnya seperti kartu undangan, kartu nama atau produk-produk kreatif yang berbahan kertas.

Permintaan dan penawaran merupakan dua aktivitas yang mendasari kegiatan perekonomian. Mekanisme pasar itu sendiri adalah interaksi yang terjadi antara permintaan (*demand*) dari sisi konsumen dan penawaran. Permintaan dan penawaran dapat mempengaruhi pasar (*supply*) dari sisi produsen, sehingga harga yang diciptakan merupakan perpaduan dari kekuatan masing-masing pihak tersebut. Oleh karena itu, permintaan dan penawaran merupakan konsep dasar dari kegiatan bisnis UMKM Rubah Kertas.

Produksi merupakan proses penting dalam suatu berjalan bisnis UMKM Rubah Kertas. Produksi UMKM Rubah Kertas berlokasi di Jln Balai Pustaka IV No. 24 Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur 13220 Daerah Khusus Ibukota Jakarta. UMKM Rubah Kertas memperkerjakan 6 orang karyawan dimana 3 karyawan ditempatkan untuk produksi olahan dan staff Gudang produk kertas daur ulang sedangkan 1 karyawan sebagai admin *online shop* untuk *e-Commerce* selain itu 1 karyawan sebagai administrasi data produksi dari UMKM Rubah Kertas dan 1 karyawan sebagai tim riset dan pengembangan UMKM Rubah Kertas. Bahan baku dari UMKM Rubah Kertas berasal dari kumpulan dari pemilihan sampah yang ada di rumah itu juga dari donasi yang didapatkan oleh UMKM Rubah Kertas. Info pengumpulan donasi UMKM Rubah Kertas dilakukan secara *online* melalui media sosial seperti *instagram*, *facebook* dan juga melalui komunitas peduli dengan isu lingkungan. Selain itu, bahan baku dari UMKM Rubah Kertas juga dilakukan dengan strategi *word of mouth marketing* (mulut ke mulut) dimana UMKM Rubah Kertas menginformasikan kepada warga sekitar lokasi UMKM Rubah Kertas bahwasanya UMKM Rubah Kertas menerima kertas/karton bekas sebagai bahan baku produksi UMKM Rubah Kertas.

Penjualan merupakan komponen penting dalam berdirinya suatu UMKM. Penjualan yang dilakukan UMKM Rubah Kertas dilakukan secara tidak langsung yang dilakukan pesanan *online*. Toko UMKM Rubah Kertas tersedia pada penyedia layanan toko ritel *online* atau biasanya yang disebut *e-Commerce*. Toko ritel *online* milik UMKM Rubah Kertas tersebar di 3 tempat penyedia layanan *e-Commerce* yaitu ada *Shopee*, *Tokopedia* dan *WhatsApp Business*. Data Permintaan yang

didapatkan dari data *internal* UMKM Rubah Kertas bahwasannya terdapat permintaan konsumen yang tidak dapat dipenuhi dari penjualan produk rubah kertas. Hal ini bisa menjadikan peluang berkembangnya UMKM Rubah Kertas dari segi penjualannya. Berikut ini **Gambar 1.3** grafik dari perbandingan pemenuhan data permintaan dengan penjualan.



Gambar 1.3 Grafik Perbandingan Permintaan dengan Penjualan
(Sumber: Data Internal UMKM Rubah Kertas)

Berdasarkan **Gambar 1.3** dapat dilihat bahwasannya UMKM Rubah Kertas belum mampu permintaan konsumen berdasarkan penjualannya. Hal ini menandakan bahwa permintaan produk pada UMKM Rubah Kertas juga tinggi dan ini menjadi peluang besar untuk meningkatkan *profit* dari UMKM Rubah Kertas. Akibat tidak tercapainya permintaan konsumen, UMKM diperkirakan kehilangan penjualan (*lost Sales*) sebesar 41%. Produk daur ulang juga sudah didukung oleh pemerintah sehingga masyarakat juga sudah tertarik dengan produk daur ulang. Selain itu yang membuat permintaan yang tercukupi oleh UMKM Rubah Kertas dikarenakan akibat terbatasnya kapasitas produksi. Terdapat upaya-upaya dalam memenuhi permintaan dengan meningkatkan sumber daya produksi. Oleh karena itu, perlu dilakukannya uji kelayakan untuk beberapa aspek meliputi aspek teknis dan teknologi untuk melihat kelayakan kegiatan produksi dalam memenuhi permintaan. Aspek pasar dan pemasaran dilakukan uji kelayakan untuk melihat peluang pasar kedepannya dan juga bagaimana struktur dan peluang prospek untuk

bisnis daur ulang kertas hingga bagaimana strategi pemasaran yang tepat dilakukan oleh UMKM Rubah Kertas. Selanjutnya untuk aspek finansial yaitu perlu dilakukan analisis pada keuangan apakah UMKM Rubah Kertas dapat melakukan investasi mesin produksi untuk UMKM Rubah Kertas

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas dan mengingat usaha daur ulang sampah ini diduga dapat memberikan peluang ekonomi bagi masyarakat, maka pertanyaan yang timbul apakah usaha ini layak dikembangkan secara ekonomi, sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengkaji aspek kelayakan dari usaha tersebut. Selain itu diperlukan pengembangan secara investasi mesin baru agar produksi dari UMKM Rubah Kertas dapat menutupi *lost sales* yang ada. Penilaian layak dan tidaknya UMKM Rubah kertas tersebut berdasarkan analisis pada beberapa aspek yaitu mulai dari aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek hukum dan aspek finansial

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang dapat diketahui bahwa permasalahan yang dialami oleh UMKM Rubah Kertas yaitu tidak tercapainya permintaan produk olahan UMKM Rubah Kertas sehingga diperlukannya pengkajian kelayakan pengembangan bisnis untuk meningkat penjualana tercapai pada permintaan yang ada. Hal ini menyebabkan terjadi *profit oppoturnity* yang mana menjadi peluang keuntungan yang besar untuk UMKM Rubah Kertas. Sehingga rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan penjualan dengan dilakukan analisis kelayakan pengembangan bisnis jika dilihat dari aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek hukum dan aspek finansial.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian yaitu menganalisis dan memberikan rekomendasi pada aspek pengembangan bisnis daur ulang kertas yang terdiri dari beberapa aspek yaitu, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek hukum dan aspek finansial.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian berupa rekomendasi aspek yang sesuai aspek uji kelayakan bisnis UMKM Rubah Kertas.
2. Periode pengambilan data UMKM Rubah Kertas dari bulan Agustus 2021-Mei 2022.
3. Analisis studi kelayakan yang dikaji yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan sumber daya manusia, aspek hukum dan aspek finansial

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, penelitian pendahulu, dan sistematika penulisan proposal tugas akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori studi kelayakan bisnis aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, dan aspek finansial bersumber dari jurnal, tugas akhir dan buku.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang langkah yang sistematis dalam memecahkan permasalahan yang sedang diteliti

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan tentang pengumpulan data, pengolahan data yang telah didapatkan, yang berkaitan dengan aspek-aspek dalam studi kelayakan bisnis. Pengumpulan data dilakukan secara observasi dan wawancara.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisikan analisis terhadap aspek-aspek studi kelayakan bisnis berdasarkan pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

